

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Unsur intrinsik

Tema 1 : *Calon Arang yang pemberang*

a. Tema

Berdasarkan tema pada cerita rakyat Calon Arang yang pemberang diceritakan bahwa maksud dari tema tersebut adalah menceritakan Calon Arang adalah seorang janda penguasa ilmu hitam yang sering merusak hasil panen para petani dan menyebabkan datangnya penyakit.

b. Alur/plot

1) Pengenalan

Puluhan tahun yang lalu di Desa Girah hiduplah seorang petani miskin namanya mandoyo. Dia hidup dengan istri dan seorang anak yang masih remaja. Istri Mandoyo bernama Wuni Asih sedangkan anak satu-satunya Mandoyo bernama Ratna Pengasih. Keluarga Mendoyo hidup dalam kemiskinan.

2) Permunculan Konflik

Mandoyo menenung seorang pemuda bernama Lelono.

3) Konflik Memuncak

Ratna Pengasih tersinggung karena anak gadisnya belum ada yang ngelamar. Dia juga merasa sakit hati karena ejekan-ejekan dalam bentuk sindiran kepada dirinya dan Ratna Manggali. Maka Ratna Pengasih menggunakan ilmu tenung untuk membunuh penduduk Desa Girah.

4) Penurunan Konflik

Di sela-sela acara pesta, Empu Barada minta Calon Arang agar menghentikan tenung kepada penduduk Desa Girah dan desa-desa lain di seluruh wilayah Kerajaan Kahuripan. Calon Arang memenuhi keinginan Empu Barada. Dia takut kalau menolak keinginan itu, nanti Bahula membatalkan pernikahannya dengan Ratna Manggali.

5) Penyelesaian Konflik

Dengan tewasnya calon arang rakyat Kahuripan kembali hidup tenang dan tentram dan Ratna Manggali dan Bahula hidup sebagai suami istri di desa girah yang damai dan sejahtera.

c. Latar/Setting

Latar yang terdapat pada cerita rakyat Calon Arang yang pemberang, terdiri dari dua yaitu latar tempat, latar waktu. Latar tempat pada cerita rakyat ini yaitu: Wilayah Kerajaan Kahuripan, Sedangkan latar waktu yang terdapat pada cerita Calon Arang yang pemberang yaitu pagi hari dan keseokan hari.

d. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan Penokohan yang terdapat pada cerita Calon Arang yang pemberang terdiri dari tiga tokoh yaitu tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tritagonis. Tokoh antagonis yaitu Calon Arang. Tritagonis Rantna Manggali, Raja Erlangga, Patih Narotama tokoh tambahan protagonis yaitu Jaya Kaloka, Jaya Sembada, Paktua, Lukita, Empu barada, Bahula.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang cerita yang terdapat pada Calon Arang yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu.

f. Amanat

Amanat atau pesan yang dapat diambil pada Calon Arang adalah jangan menjadi orang yang pemaarah atau mudah marah seperti Calon Arang. Menuruti kehendak diri sendiri tanpa memperhatikan akibat yang diterima oleh orang-orang yang berada disekitar kita.

2. Nilai Karakter

Tema 1 : *Calon Arang yang pemberang;*

Religius, bersahabat, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, kejujuran, berkerja keras, gemar membaca, cinta damai, dan disiplin.

1. Unsur intrinik

Tema 2 : *Dewi Sanggalangit*

a. Tema

Raja bernama Raja Kelana Sewandana, dia adalah seorang raja muda yang gagah berani, tampan.

b. Alur/plot

1) Pengenalan

Pagi cerah terlihat di taman Kerajaan Kahuripan yang ditumbuhi berbagai tanaman bunga aneka ragam warna. Panorama taman itu makin indah dengan adanya seorang putri yang tengah bercengkerama. Dewi Sanggalangit, begitu nama putri yang berwajah cantik jelita itu.

2) Pemunculan Konflik

Dewi Sanggalangit merasa bahwa kecantikannya banyak menarik hati pemuda. Dia juga menyadari bahwa kalau tidak hati-hati, kecantikannya bisa membawa bencana bagi Kerajaan Kediri.

3) Konflik Memuncak

Raja Singobarong ingin menyembur Raja Kelana Swandana dengan api saktinya. Namun, Raja kelana sewandana lebih sigap. Raja Kelana Swandana lebih cepat bertindak. Dia cabut cambuk sakti yang terselip di pinggang.

4) Penurunan Konflik

Namun kesaktian Raja Singobarong membuat tubuhnya tetap utuh. Hanya saja, dia merasakan tubuhnya panas. Burung merak yang terkena serempatan cambuk tadi secara tak sadar mencengkram bahu tuannya. Saking kuatnya mencengkram, tubuh merak itu menyatu dengan Raja Singobarong!

5) Penyelesaian

Raja Kelana Swandana telah memiliki tiga syarat yang diinginkan Dewi Sanggalangit. Segera dia dan anak buahnya berangkat menuju Kerajaan Kediri untuk melamar Dewi Sanggalangit. Rombongan yang dibawa itu sendiri dari kelompok seniman yang menari-nari diiringi bunyi terompet, gong, gendang dan beberapa tambahan bunyian-bunyian. Bunyi iringan tari-tarian itu ditabuh sambil berjalan.

Dewi Sanggalangit menerima syarat yang dibawa raja Kelana Swandana. Putri Raja Kediri itu bersedia menjadi istri Raja Kelana Swandana.

c. Latar/*Setting*

1. Latar tempat :

Kerajaan Kediri, Kerajaan Bandarangan, Kerajaan Lodaya.

2. Latar waktu :

Pagi dan malam hari

d. Tokoh dan Penokohan

Tokoh utama protagonis yaitu dalam cerita rakyat Dewi Sanggalangit Dewi Sanggalangit, Kelana Sewandana. Tokoh tambahan protagonis yaitu Bujang Ganong, Kenik, Patih Singokumbang, Raja Wasesa, Ibunda, Sonajoyo, Saroyo, Pangarso. Tokoh antagonis yaitu Raja Singobarong, Singokumbang dan Sanjoyo.

e. sudut pandang

Cerita ini menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu.

f. Amanat

;Kita tidak boleh memiliki sifat sombong dan suka membanggakan diri dengan sesuatu yang telah kita punya. Dan jika kita ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkan, hendaknya berjuang untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

2. Nilai karakter

Tema 2 : Dewi Sanggalangit;

Religius, kejujuran, disiplin, kerja keras, kreatif, menghrgai prestasi, bersahabat, cinta damai, tanggung jawab. toleransi, kerja keras, mandiri, dan rasa ingin tahu.

1. Unsur intrinsik

Tema 3 : Panji Semirang Sang Penyair dan Petualang

a. Tema

Percintaan antara Dewi Candra Kirana dan Raden Inu Kertapati. Dewi Candra Kirana melarikan diri dari istana, dan dalam perjalanannya, akhirnya memutuskan untuk membangun kerajaan sendiri.

b. Alur/plot

1) Pengenalan

Suatu pagi, dia menghadap Ayahnda Prabu Danujaya, Raja Kahuripan. Keperluannya adalah meminta pamit dan doa restu untuk menemui Candra Kirana di Kerajaan Daha.

2) Pemunculan Konflik

Sejak beberapa bulan lalu, Candra Kirana meninggalkan Kerajaan Daha tanpa pamit.

3) Konflik Memuncak

Di luar kamar Ajeng Asih, terdengar suara rebut-ribut.

4) Penurunan Konflik

Bayang-bayang Candra Kirana membuatnya bergerak untuk mengejar Panji Semirang.

5) Penyelesaian

Raja Kertamarta mengambil tindakan tegas. Dia segera menjatuhkan hukuman bagi Dewi Likuwati dan Ajeng Asih, karena telah berbuat jahat kepada Candra Kirana, mereka berdua dihukum buang yakni dibuang ketengah hutan untuk selamanya.

c. Latar/*Setting*

1. Latar tempat :

Mahkota Kerajaan Kahuripan, Kerajaan Asmara Dahana, Kerajaan Gegelang.

2. Latar waktu :

Pagi dan malam

d. Tokoh dan penokohan

Protagonis yaitu dalam cerita rakyat Panji Semirang: Sang Penyair dan Petualang: Panji Semirang, Raden Panji Inu Kertapati.

Tokoh tambahan protagonis yaitu Prabu Danujaya, Raja Keramarta, Danaswala, dan Mbok Jomplang. Tokoh antagonis yaitu Dewi Likuwati, dan Ajeng Asih, Japawisa dan Mantrawisa.

e. Sudut pandang

Menggunakan sudut pandang Orang ketiga tunggal/serba tahu (Karena tidak melibatkan sang pencerita di dalamnya).

f. Amanat

Janganlah menjadi orang yang pendendam dan iri hati Janganlah mencelakakan orang lain yang senantiasa baik kepadamu Janganlah merebut kebahagiaan yang telah menjadi milik saudaramu sendiri Kita tidak boleh memaksakan kehendak keada orang lain. Milikilah hati yang baik, lemah lembut dan bertingkah laku santun.

2. Nilai karakter

Tema 3 : *Panji Semirang Sang Penyair dan Petualang;*

Religius, kejujuran, demokrasi, bersahabat, cinta damai, rasa ingin tahu, gemar membaca.

B. Saran

Setelah melakukan analisis penokohan, alur dan nilai-nilai karakter dalam cerita - cerita rakyat nusantara II Karya arni windana, terdapat saran yang dapat menjadi masukan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan bisa lebih luas memahami tentang menganalisis cerita rakyat.

2. Bagi pembaca

Bagi pembaca semoga bisa lebih teliti untuk memahami cerita rakyat, supaya semua isi cerita dapat mudah dipahami dengan baik.